

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FE PENGURUS ORGANISASI
KEMAHASISWAAN UNP**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S-1) Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

RIDHA SENORITA EDVIRA
BP/NIM : 2010/56395

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Aktivitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FE Pengurus Organisasi Kemahasiswaan UNP

Nama : Ridha Senorita Edvira
BP/NIM : 2010 / 56395
Keahlian : Akuntansi
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

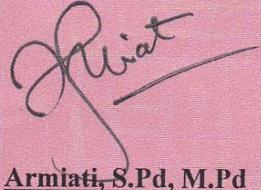
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

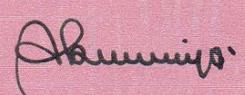


Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd
NIP.19501104197503 1 001



Armiati, S.Pd, M.Pd
NIP.19800524200312 2 010

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida, S.M.Si
NIP. 19660206 1992 03 2001

HALAMAN PENGESAHANSKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FE
PENGURUS ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNP**

Nama : Ridha Senorita Edvira
BP/NIM : 2010/56395
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

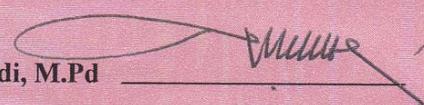
Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

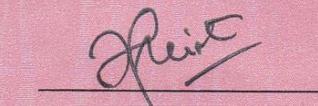
No. Jabatan Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd



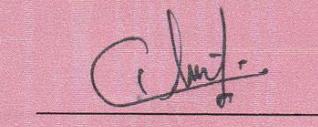
2. Sekretaris : Armiati, S.Pd, M.Pd



3. Anggota : Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si



4. Anggota : Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ridha Senorita Edvira
NIM/Thn. Masuk	: 56395/2010
Tempat/Tgl. Lahir	: Kota Solok / 25 November 1991
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Jl. Cendrawasih, Gang Elang 2, No. 17A Air Tawar Barat
No HP/Telp.	: 085263369625
Judul Skripsi	: Pengaruh Aktivitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FE Pengurus Organisasi Kemahasiswaan UNP

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Pengaji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2014
Yang menyatakan,



Ridha Senorita Edvira
BP/NIM. 2010/56395

ABSTRAK

Ridha Senorita Edvira, 2010/56395: Pengaruh Aktivitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FE Pengurus Organisasi Kemahasiswaan UNP. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2014.

Pembimbing: **1. Prof. DR. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd**
2. Armiati S.Pd, M.Pd

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Aktivitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa aktivis FE UNP

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian dilakukan di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 83 orang dengan metode *proportional random sampling*. Data primer penelitian dikumpulkan melalui angket yang disebarluaskan kepada sampel/responden penelitian. Data sekunder berupa hasil belajar mahasiswa aktivis yang didapatkan dengan cara meminta langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan yang menjadi sampel penelitian dan mencocokkan dengan data yang tersimpan pada Pusat Komputer Universitas Negeri Padang. Data yang telah terkumpul tersebut lalu dianalisis secara statistik dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 20.0.

Hasil dari analisis data diperoleh bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan aktivitas belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan $\text{sig} = 0,00$, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar dengan $\text{sig} = 0,025 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 2,281 > t_{\text{tabel}} = 1,990$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar dengan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 11,109 > t_{\text{tabel}} = 1,990$.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dan motivasi berprestasi merupakan dua faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian disarankan kepada mahasiswa FE Pengurus Organisasi Kemahasiswaan UNP ataupun pada organisasi lainnya untuk menjalankan aktivitas belajar yang baik dan mempertahankan prestasi yang telah diperoleh baik dibidang akademik, maupun organisasi yang diikuti.

Kata kunci : Aktivitas Belajar, Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Aktivitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FE Pengurus Organisasi Kemahasiswaan UNP**

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat dorongan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Walaupun demikian, penulis menyadari bahwa dari isi skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk mencapai kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta, terima kasih atas doa, dukungan serta nasehat-nasehatnya yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah sampai sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan serta memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Armiati, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan serta memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Armida, S. M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
6. Bapak dan Ibu dosen penelaah dan penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji penulis
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawati yang telah membantu di bidang admininstrasi.
8. Bapak dan Ibu staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi Univeristas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
9. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah memberi motivasi penulis yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu. Doa penulis, semoga bantuan, kebaikan dan semuanya akan diberikan balasan dan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Amin.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Belajar.....	11
2. Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar.....	12
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.....	14
3. Aktivitas Belajar.....	17
4. Motivasi Berprestasi	
a. Pengertian Motivasi.....	19
b. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	20
c. Karakteristik Motivasi Berprestasi	22
d. Indikator Motivasi Berprestasi	22
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Variabel.....	34
E. Jenis dan Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Defenisi Operasional.....	36
H. Instrumen Penelitian.....	37
I. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Analisis Deskriptif.....	51
2. Analisis Induktif.....	57
3. analisis Regresi Linear Berganda.....	60
4. Uji Hipotesis	63
B. Pembahasan.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Hasil Observasi.....	3
2. Populasi Penelitian.....	31
3. Rincian Jumlah Sampel dalam Penelitian.....	34
4. Kisi-kisi Instrumen.....	38
5. Skor alternatif jawaban angket.....	39
6. Uji Coba Validitas.....	41
7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Item	43
8. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
9. Distribusi Jumlah Responden Penelitian.....	51
10. Deskriptif Variabel Aktivitas Belajar, Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar	52
11. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	53
12. Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Belajar	54
.....	
13. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi	56
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	58
15. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Y dengan X ₁ dan X ₂	59
16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	60
17. Analisis Regresi Berganda	61
18. Uji F	63
19. Uji t	64
20. Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen.....	75
2. Angket Penelitian	76
3. Tabulasi Uji Coba Aktivitas Belajar	82
4. Tabulasi Uji Coba Motivasi Berprestasi	84
5. Hasil SPSS Uji Coba.....	85
6. Tabulasi Data Penelitian Aktivitas Belajar	88
7. Tabulasi Data Penelitian Motivasi Berprestasi	91
8. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Belajar	94
9. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi	96
10. Hasil Uji Normalitas	98
11. Hasil Uji Homogenitas.....	99
12. Hasil Uji Multikolinearitas.....	100
13. Analisis Regresi Linear Berganda.....	110
14. Tabel Frekuensi Aktivitas Belajar.....	102
15. Tabel Frekuensi Motivasi Berprestasi.....	111
16. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perubahan zaman serta perkembangan ilmu dan teknologi menurut penekanannya pada perkembangan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas agar mampu bersaing di era globalisasi dunia kedepan. Untuk merealisasikan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi diperlukan berbagai faktor penunjang, satu-satunya yang diyakini paling efektif adalah pendidikan sebagai gerbang utama.

Pendidikan selalu mendapat perhatian yang utama bagi setiap bangsa karena pendidikan merupakan salah satu modal penting dalam pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan juga serta merta sebagai sarana dalam mewariskan nilai-nilai budaya, baik secara vertikal (antar generasi) maupun horizontal (antar kelompok budaya), serta sekaligus sebagai alat dan tujuan dalam perjuangan mencapai cita-citanya.

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena sumber daya manusia yang berpotensi dan kaya ilmu pengetahuan merupakan salah satu penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional. Ilmu pengetahuan tersebut diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar, dimulai dari tingkat yang lebih rendah atau dasar sampai kepada tingkat yang lebih tinggi yakni belajar diperguruan tinggi.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang dengan unsur pendukung atau pengukur keberhasilan seseorang dalam belajar di pendidikan formal adalah hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (1993:123) belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku seseorang. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang berkat latihan dan pengalaman. Tidak jauh berbeda dengan pendidikan sekolah dasar, menengah dan atas, hasil belajar digambarkan dalam bentuk nilai berupa angka, sedangkan diperguruan tinggi gambaran angka tersebut disebut IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Indek prestasi (IP) merupakan tolak ukur prestasi mahasiswa dalam bidang akademik pada perguruan tinggi, selanjutnya IPK (indek prestasi komulatif) merupakan mekanisme penilaian seluruh prestasi belajar mahasiswa selama masa kuliah berlangsung.

Pada perguruan tinggi, organisasi mahasiswa cukup aktif, baik organisasi tingkat fakultas maupun organisasi tingkat universitas. Banyak kegiatan yang telah mereka lakukan demi tercapainya tujuan organisasi tersebut. Jelas terlihat keseharian mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP dipenuhi dengan bermacam rutinitas kesibukan dan kegiatan, banyak waktu yang mereka habiskan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan organisasi diantaranya rapat rutin, kegiatan seminar, kegiatan sosial, keagamaan, dan lain sebagainya. Sehingga waktu untuk belajar lebih sedikit dibandingkan dengan mahasiswa lainnya. Kenyataan seperti ini berimbang terhadap hasil belajar atau IP mereka menunjukkan tingkat yang rendah. Berdasarkan wawancara penulis

dengan mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP di lingkungan FE UNP didapatkan sebagian besar IPK mereka berada dibawah angka 3,00, hal ini menunjukkan IPK mahasiswa tersebut cukup rendah.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 20-27 maret 2014, penulis mendapatkan hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP berada pada kisaran 2,00-3,00. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil observasi awal rentang hasil belajar mahasiswa FE pengurus Organisasi Kemahasiswaan UNP

Rentang Hasil Belajar (IPK)	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1,01-2,00	-	-
2,01-3,00	19	63%
3,01-4,00	11	37%
Total	30 orang	100%

Sumber: observasi awal, maret 2014

Berdasarkan tabel 1 diatas, diadapatkan dari 30 orang mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP 63% diantaranya memiliki IPK dibawah 3,00, sementara itu hanya 37% lainnya yang mendapatkan IPK diatas 3,01. Tabel diatas menunjukkan bahwa banyak IPK mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP berada pada kategori rendah. Organisasi mahasiswa merupakan suatu bentuk aktivitas ekstrakurikuler dengan maksud untuk mengembangkan potensi dari mahasiswa kearah peningkatan wawasan,

kreativitas, nilai social, rasa keagamaan, kesetiakawanan kemanusiaan dan lain sebagainya.

Fungsi dari organisasi kemahasiswaan adalah sebagai wadah penyiapan diri untuk menjadi seseorang yang lebih dewasa, menjalin komunikasi, membangun relasi, kemudian menyelesaikan studi dan kembali ke masyarakat. namun permasalahannya adalah kebanyakan dari mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP menyelesaikan masa studi mereka lebih lama dibandingkan mahasiswa nonpengurus organisasi kemahasiswaan dengan IPK yang cenderung berada pada kategori rendah. Keyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP lebih memprioritaskan kegiatan organisasi dibanding kuliah akademik mereka.

Berdasarkan wawancara penulis dengan mahasiswa yang ikut dalam unit kegiatan kemahasiswaan (UKM), program kegiatan organisasi mereka dalam satu periode terealisasi berkisar antara 80%-100%. Dalam satu program kerja mereka bisa merealisasikannya paling lama 2 minggu, hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan organisasi yang mereka jalankan sangat menyita waktu, pikiran dan tenaga mereka.

Lebih lanjut lagi lamanya masa studi dan IPK yang rendah oleh mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP tidak terlepas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah aktivitas belajar. Sardiman (2011:97) mengemukakan bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung

dengan baik. Sejalan dengan pendapat tersebut Hamalik (2009:171) juga berpendapat bahwa pengajaran yang efektif adalah yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri.

Aktivitas belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP dinilai tergolong rendah, misalnya kurang berkonsentrasi saat perkuliahan berlangsung, kurang memperhatikan dosen saat menyampaikan materi, tidak mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Aktivitas belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP terutama dalam hal akademik mereka cukup terganggu. Hal ini disebabkan banyak diantara mereka yang lebih memprioritaskan organisasi atau dinilai mengesampingkan kuliah.

Dalam organisasi semestinya menjalankan program kerja sebaik-baiknya, tidak jarang program kerja dilaksanakan pada saat perkuliahan berjalan dan berada jauh dari kampus, lebih buruknya mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP lebih memilih untuk meninggalkan kuliah atau absen kuliah. Ketidakhadiran pun akan menjadi masalah, karena absensi ketidakhadiran yang diperbolehkan hanya 20% dari total pertemuan kuliah, lebih dari itu mahasiswa tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian akhir semester, dan mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP tidak memperoleh nilai, hal ini berujung pada kegagalan pada matakuliah tersebut dan harus mengambil pada semester berikutnya. Akibatnya masa studi mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP pun kian lama.

Kenyataan seperti ini tentu membuat aktivitas belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP menjadi kurang baik.

Jadi salah satu penentu hasil belajar mahasiswa adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah keterlibatan mahasiswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, konsentrasi dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan perkuliahan tersebut. Kejadian dan fakta demikian yang menyebabkan mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP cenderung mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan dan masa studi mereka pun lebih lama dibandingkan mahasiswa nonpengurus organisasi kemahasiswaan UNP lainnya.

Disamping faktor aktivitas belajar terdapat faktor-faktor lain dalam pencapaian hasil belajar diantaranya yaitu motivasi berprestasi. Senada dengan hal ini menurut Dalyono (2005:54) Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri seseorang diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, cara belajar dan motivasi.

Hal ini juga diungkapkan oleh McClelland dalam Facctrurahman, (2011:61). Faktor internal lain yang memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran adalah adanya motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi adalah kesungguhan atau daya dorong seseorang untuk berbuat lebih baik dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya maupun yang dibuat atau diraih orang lain. Didasarkan pada teori tersebut motivasi berprestasi mahasiswa di dalam organisasi mereka dinilai cukup baik, namun motivasi FE pengurus

organisasi kemahasiswaan UNP belum begitu terlihat dalam hal akademik, hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP lebih banyak menghabiskan waktu di kegiatan organisasi.

Berpedoman pada pendapat ahli mengenai faktor pencapaian hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar/IPK mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP adalah aktivitas belajar dan motivasi berprestasi yang bersumber dari dalam diri mahasiswa tersebut.

Untuk mengetahui sejauhmana aktivitas belajar dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aktivitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP di FE UNP”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP.
2. Masih ada mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP lebih lama menyelesaikan masa studi mereka dibanding mahasiswa lainnya.

3. Mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP cenderung memiliki waktu yang kurang optimal untuk belajar.
4. Aktivitas belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP masih dinilai kurang.
5. Motivasi berprestasi mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP masih kurang terlihat dalam hal akademik.

C. Batasan masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang ada dan agar penelitian ini lebih terarah dan ruang lingkupnya tidak terlalu luas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh aktivitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh aktivitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP selingkungan FE UNP?
2. Apakah terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh aktivitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP.
2. Mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP.
3. Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program strata satu (S1) prodi pendidikan ekonomi keahlian akuntansi pada Universitas Negeri Padang.
2. Bagi mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP atau mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi agar termotivasi untuk berusaha menyelesaikan masa studi lebih cepat dan meningkatkan aktivitas belajar yang lebih baik
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pembaca yang berkepentingan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dan motivasi

berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP.

4. Penelitian berikutnya, dapat digunakan sebagai literature atau acuan dalam penulisan proposal penelitian selanjutnya, dan sebagai informasi dan pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian berikut.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Belajar

Belajar merupakan hal terpenting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu, oleh karena itu hendaknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan penuh persaingan dalam belajar. Persiapan itu termasuk belajar memahami diri sendiri, memahami perubahan dan perkembangan globalisasi, sehingga dengan belajar seseorang siap menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat. Menurut Slameto (2010:2) bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan”. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.

Menurut Hamalik (1993:124) “belajar berpengaruh dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi itu”. Sedangkan menurut

Nasution dalam Hamalik (1993:124) “ belajar adalah setiap perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan”.

Selanjutnya Menurut Budiningsih dalam teori behavioristik (2005:20) bahwa “belajar adalah perubahan tingkat laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon”. Dengan kata lain, belajar ditandai dengan adanya interaksi dan komunikasi yang baik dengan lingkungannya.

Jadi berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana didalamnya terjadi suatu interaksi antara seseorang (mahasiswa) dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik yang akan memberikan suatu pengalaman baik bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan gambaran perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana menurut Hamalik (1993:123) hasil belajar adalah “ perubahan tingkah laku subjek yang meliputi

kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang”.

Menurut Howard dalam Sudjana (2008:22) hasil belajar dapat berupa:

(1) keterampilan dan kebiasaan; (2) pengetahuan dan pengertian; (3) sikap dan cita–cita. Selanjutnya, Bloom dalam Nana Sudjana (2008:22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu :

1) Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

2) Ranah afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah psikomotoris

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e)

gerakan keterampilan kompleks, (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dari ketiga kemampuan ini dijadikan dasar sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam menempuh pembelajaran selanjutnya. Kemampuan dari segi kognitif, afektif dan psikomotor dalam menyiapkan siswa dalam proses pembelajaran

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan seseorang terhadap materi yang disajikan dalam proses belajar dan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh mahasiswa. Skor atau nilai tersebut pada perguruan tinggi dikenal dengan istilah IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dalyono (2005:55), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu :

1) Faktor internal

a) Kesehatan

Kondisi fisik yang baik akan sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar seseorang. Apabila memiliki badan atau kondisi fisik yang sehat maka ia akan mempunyai semangat dalam belajar. Namun sebaliknya seseorang yang sedang

dalam kondisi sakit maka akan sulit untuk bisa berkonsentrasi dalam belajar.

b) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan suatu kemampuan dasar yang bersifat umum untuk memperoleh suatu kecakapan yang mengandung berbagai komponen. Seseorang yang memiliki intelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik.

c) Minat dan motivasi

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk selalu memperhatikan mata pelajaran yang diminatinya karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan motivasi adalah daya penggerak untuk melakukan suatu pekerjaan yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri seseorang.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang akan mencapai hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik, faktor internal dan ekternal akan mempengaruhi hasil yang kurang memuaskan. Belajar secara teratur setiap hari, pembagian waktu yang baik, cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar. Selain itu teknik-

teknik belajar perlu diperhatikan bagaimana caranya membaca, mencatat, menggaris bawahi, membuat ringkasan dan sebagainya. Selain itu perlu diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media, dan penyesuaian bahan pelajar karena semua itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Keluarga

Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar ini mencakup cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b) Lingkungan Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kuikulum, perangkat sekolah, sarana dan prasarana sekolah.

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat ini membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, dibahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat yang semuanya mempengaruhi proses belajar.

3. Aktivitas belajar

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut pandangan ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa *modern*. Menurut pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru atau dosen sedang menurut padangan ilmu jiwa *modern*, aktivitas didominasi oleh mahasiswa.

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa, karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pengertian aktivitas belajar adalah keterlibatan mahasiswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Hamalik (2009:172) menggolongkan indikator aktivitas belajar sebagai berikut:

1. Kegiatan visual, yang termasuk di dalamnya antara lain: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen,

- demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain
2. Kegiatan Lisan (Oral), seperti menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
 3. Kegiatan Mendengarkan, seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
 4. Kegiatan menulis, seperti menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengajukan tes, dan mengisi angket.
 5. Kegiatan menggambar, seperti menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola.
 6. Kegiatan Mentrlik, seperti melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggrakan permainan, menari, dan berkebun.
 7. Kegiatan Mental, seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
 8. Kegiatan Emosional, seperti minta, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.

Aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran perlu ditumbuhkan untuk memperoleh hasil yang baik. Sardiman (2011:97) mengemukakan bahwa dalam elajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Sesuai dengan pendapat Hamalik (2009:171) mengatakan bahwa pengajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan atau melakukan aktivitas sendiri. Pengajaran yang modern lebih menitik beratkan kepada asas aktivitas sejati. Mahasiswa belajar sambil bekerja dengan mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek tingkah laku lainnya. Serta dapat mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk masyarakat.

4. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut McDonald yang dikutip oleh Sardiman (2009:73) “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Menurut Hamzah (2009:5) motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dorongan ini berada pada diri mahasiswa yang menggerakkan atau melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman 2009:73).

Menurut Sardiman (2009: 89) , motivasi menurut jenisnya dibedakan atas dua bentuk :

- i. Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi untuk melakukan suatu aktivitas demi aktivitas itu sendiri. Motivasi ini berakar pada faktor-faktor intenal, seperti minat dan rasa ingin tahu. Mahasiswa yang termotivasi secara interinsik memperoleh kepuasaan dari kegiatan yang dilakukannya. Partisipasi dalam suatu tugas merupakan reward tersendiri baginya.
- ii. Motivasi Ekstrinsik, yaitu motivasi untuk melakukan suatu aktivitas demi alasan tertentu. Motivasi ini berakar pada faktor-faktor ekternal, seperti reward, pujian dan penghindaran diri dari hukuman. Mahasiswa yang termotivasi secara ekstrinistik melakukan suatu tugas karena ia yakin partisipasinya dalam tugas tersebut akan mendatangkan hasil yang diharapkan. Walaupun demikian, motivasi ektrinsik bukanlah bentuk motivasi yang barasal dari luar mahasiswa. Sebab motivasi berpangkal pada suatu kebutuhan yang dihayati oleh mahasiswa itu sendiri, walaupun orang lain mungkin memegang peranan penting dalam menimbulkan motivasi tersebut.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau penggerak yang terdapat di dalam diri seseorang atau mahasiswa untuk melakukan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

b. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi termasuk jenis motivasi intrinsik. Menurut Chaplin yang dikutip Sugiyanto (2006:12) "motivasi berprestasi adalah dorongan yang berhubungan dengan prestasi yaitu adanya keinginan seseorang untuk

menguasai rintangan-rintangan dan mempertahankan kualitas diri yang tinggi untuk bersaing dan mengungguli orang lain”.

Menurut McClelland yang dikutip oleh Rizky (2011:16) motivasi berprestasi adalah kecendrungan seseorang dalam mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku untuk mencapai suatu prestasi yang lebih baik dari orang lain. Pencapaian standar prestasi digunakan oleh mahasiswa untuk menilai kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan.

Kebutuhan untuk berprestasi meliputi dorongan mengungguli, berprestasi dengan seperangkat standar, serta bergulat untuk sukses. Seseorang dianggap memiliki motivasi berprestasi jika mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu karya dan prestasi yang lebih baik dari orang lain

Orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mempunyai prakarsa dalam melaksanakan tugasnya. Ia lebih menyukai pekerjaan yang menantang dibandingkan dengan orang yang memiliki motivasi rendah. Dengan kata lain orang yang memiliki motivasi tinggi akan berbuat semaksimal mungkin, pantang menyerah, mempunyai target untuk selalu sukses dan berprestasi dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan dari diri mahasiswa yang memacu mereka untuk mencapai hasil terbaik dari kegiatan belajar yang diikuti baik dirumah maupun di kampus.

Berdasarkan beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu keinginan atau dorongan dalam diri

mahasiswa yang mengarahkannya untuk mencapai hasil dan prestasi setinggi mungkin atas usaha dan kemampuannya.

c. Karakteristik Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland dalam Thoha (2008:236) beberapa karakteristik orang-orang yang berprestasi tinggi diantaranya adalah :

1. Suka mengambil resiko yang moderat (*moderat risk*) yakni, orang yang mempertimbangkan resiko yang tidak terlalu besar dan resiko yang tidak pula terlampau rendah.
2. Memerlukan umpan balik yang segera, yakni seseorang yang mempunyai kebutuhan prestasi tinggi, pada umumnya lebih menyenangi akan semua informasi mengenai hasil-hasil yang dikerjakannya.
3. Memperhitungkan keberhasilan, yakni seseorang yang berprestasi tinggi, pada umumnya hanya memperhitungkan penghargaan-penghargaan materi.
4. Menyatukan dengan tugas, yakni sekali orang yang berprestasi tinggi memilih suatu tujuan untuk dicapai, maka ia cendrung untuk menyatukan dengan tugas pekerjaannya sampai ia benar-benar berhasil secara gemilang.

d. Indicator motivasi berprestasi

Ciri-ciri orang yang bermotivasi berprestasi yang tinggi (*high achievers*) menurut Ribinson yang dikutip Harnawita (2008:36) adalah: 1) dorongan untuk bekerja keras, 2) harapan untuk sukses, 3) kekhawatiran akan kegagalan, dan 4) dorongan untuk mencapai hasil terbaik.

Menurut Chaplin yang dikutip Harnawita (2008:35), bahwa motivasi berprestasi mendorong seseorang untuk meraih suatu kesuksesan, berani menghadapi tantangan dan resiko, melibatkan diri sendiri dalam tugas dan berhasil dalam mengerjakan tugas yang sulit. Artinya walupun tugas yang diberikan sulit, mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tetap berusaha untuk mencapai kesuksesan yang ditunjukan dengan hasil belajar yang terbaik. Bukan hanya itu, mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tidak akan mudah menyerah walaupun harus menghadapi tugas-tugas yang sulit. Untuk mencapai hal itu mahasiswa harus berperan serta secara sungguh-sungguh dalam belajar dengan menunjukan tingkat keaktifan yang lebih tinggi. Sejalan dengan pendapat diatas Arkinson dalam Djaali (2012:105) mengemukakan bahwa :

“Di dalam diri setiap individu selalu terdapat pertentangan antara harapan akan sukses yang menyebabkan seseorang termotivasi untuk mencari atau mendekati pencapaian tujuan, sedangkan rasa takut akan mengalami kegagalan menyebabkan orang termotivasi untuk menjauh atau menghindari pencapaian tujuan”.

Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung berusaha untuk mengalahkan rasa takut akan suatu kegagalan. Ia akan selalu berusaha untuk mencapai keberhasilan dan tujuan yang telah ia tetapkan. Kegagalan bukanlah hal yang memalukan bagi mereka tetapi mereka menganggapnya sebagai cambuk yang akan membuatnya menjadi lebih baik kedepannya.

Lebih lanjut lagi Freud yang dikutip oleh Sardiman (2009:83) mengemukakan ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas (bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah putus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan usaha seseorang untuk memenuhi keinginannya atau kebutuhannya untuk berprestasi atau dorongan kuat bagi mahasiswa untuk lebih maksimal mengerjakan tugas mereka dan lebih keras dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

B. Penelitian yang relevan

Untuk mendukung penelitian ini, terdapat penelitian sebelumnya yang dari peneliti-peneliti yang mengkaji dan meneliti masalah yang serupa, yaitu :

1. Winahyu Priyanti (2009) telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Agresivitas Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Smp N 1 Baki Sukoharjo” dengan populasi 284 orang dan sampel 40 orang, penelitian ini menggunakan analisis

variansi dua jalan serta salah satu hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Oldi Kurnia Yudha (2012) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Partisipasi Mahasiswa Terhadap IPK Mahasiswa Pekon” dengan populasi mahasiswa pekon fakultas ekonomi sebanyak 426 dan sampel sebanyak 81 orang, menggunakan *Path Analysis*, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dengan IPK Mahasiswa Pekon FE UNP.
3. Vela Angresta (2012) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Cara Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 4 Padang” dengan populasi sebanyak 209 orang dan sampel yang berjumlah 67 orang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dengan hasil penelitian cara belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa akuntansi SMKN 4 Padang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winahyu yakni sama-sama menggunakan variabel aktivitas belajar sebagai salah satu variabel bebas, sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian dan responden yang diteliti.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Oldi Kurnia Yudha yaitu sama-sama menggunakan variabel motivasi berprestasi sebagai salah satu variabel bebas. Sementara itu perbedaannya terletak pada responden yang diteliti, penelitian Oldi Kurnia Yudha respondennya adalah mahasiswa pekon, sementara penulis mengambil responden mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP. Lebih lanjut lagi terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Vela Angresta adalah sama-sama menggunakan motivasi berprestasi sebagai variabel bebas, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah tempat penelitian dan responden yang diteliti, Vela Angresta melakukan penelitian di SMKN 4 Padang dan responden yang diteliti adalah siswa akuntansi, sementara penulis melakukan penelitian di Unit Kegiatan Mahasiswa UNP dengan responden mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP.

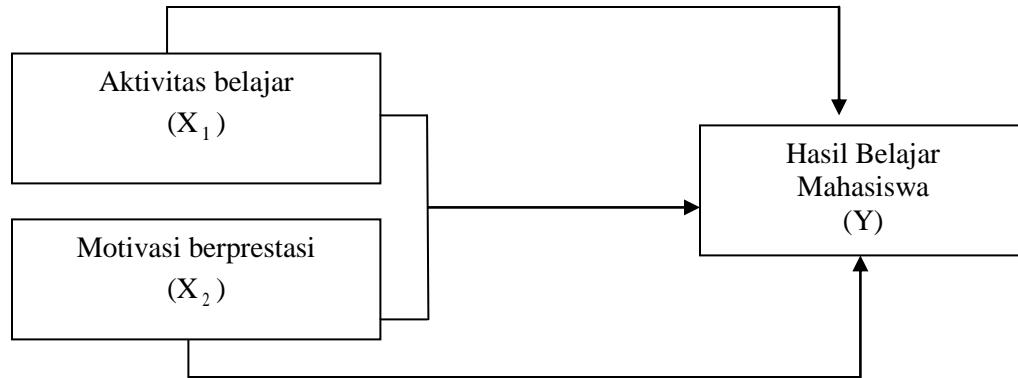
C. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir dalam menggambarkan hubungan antara konsep yang diteliti. Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh aktivitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah aktivitas belajar,

Aktivitas belajar adalah keterlibatan mahasiswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Semakin tinggi pencapaian hasil belajar maka semakin baik pula aktivitas belajarnya dan begitu pula sebaliknya.

Disamping itu faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP yaitu motivasi berprestasi. Mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi berarti mahasiswa tersebut memiliki dorongan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan akan prestasi pada dirinya sehingga ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk meraih prestasi dan hasil belajar yang terbaik. Sebaliknya, jika mahasiswa tersebut memiliki motivasi berprestasi yang rendah, maka dorongan untuk berprestasi akan rendah sehingga hasil belajarnya juga akan rendah.

Berdasarkan kajian teori diatas, maka peneliti ingin melihat pengaruh aktivitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP. Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual ini dijelaskan pada gambar berikut;



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka penulis mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya (Suharsimi Arikunto 2010:110). Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Pertama

Terdapat pengaruh signifikan antara aktivitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{salah satu } \beta_i \neq 0$$

2. Hipotesis Kedua

Terdapat pengaruh positif aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP.

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

3. Hipotesis Ketiga

Terdapat pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP.

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh aktivitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP. Artinya aktivitas belajar dan motivasi berprestasi memiliki peran yang sangat besar terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP. Semakin baik aktivitas belajar dan semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP, maka semakin tinggi hasil belajar yang akan didapatkan.
2. Aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP. Artinya aktivitas belajar memiliki terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP. Semakin baik aktivitas belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP, maka semakin tinggi hasil belajar yang akan didapatkan.

3. Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP. Artinya motivasi berprestasi memiliki peran yang sangat besar terhadap hasil belajar mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP. Semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa FE pengurus organisasi kemahasiswaan UNP, maka semakin tinggi hasil belajar yang akan didapatkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan, agar lebih meningkatkan aktivitas belajar dan lebih menyeimbangkan antara kepentingan atau kegiatan organisasi dengan kegiatan perkuliahan. Sehingga tidak lagi meninggalkan waktu pertemuan atau tatap muka kuliah demi menjalankan program organisasi yang diikuti.
2. Disarankan kepada mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan untuk lebih memperhatikan masa studi yang harus segera diselesaikan, agar kedepannya mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan memiliki peluang untuk lebih produktif pada dunia kerja ke depan.

3. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil dan diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan yang tidak diteliti pada penelitian ini, dan demi kesempurnaan penelitian ini, penulis berharap ada yang mengadakan penelitian lebih lanjut dengan alat uji yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Angresta, Vela (2012). "Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi SMKN4 Padang".(*Skripsi*). Universitas Negeri Padang.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dwi Priyanto. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: PT Buku Kita
- Dwi, Rizky. (2011). *Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.(Skripsi)* Universitas Negeri Padang.
- Fatchurrochman, Rudy. (2011). “Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI”.*Edisi Khusu* (Nomor 2). Hlm. 60-69. Diakses tanggal 20 Desember 2013
- Hamalik, Oemar. 1993. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Surabaya : Usaha Nasional, 1993.
- _____. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Harnawita. 2008. *Pengaruh pembelajaran kooperatif metode STAD dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika murid kelas iv sekolah dasar. Jurnal pakar pendidikan PPIPM*. Vol 6 No 1 Hlm 28-39
- Hamzah, Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Idris. (2008). *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Data Kuantitatif*. Fakultas Ekonomi UNP: Padang.
- Iman, Ghazali.(2005). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.